

PENGUKURAN USABILITAS WEBSITE SIAPKERJA DISNAKER MAKASSAR MENGGUNAKAN SYSTEM USABILTY SCALE

Ferdiman Jaya Purnama Onggul^{1*}, Elfiani Della Pauranan², Samsuriah³

^{1,2,3}STMIK Profesional Makassar, Indonesia

¹ferdimanjpo@gmail.com, ²elfanidellapauranan@gmail.com,

³samsuriahstmik@gmail.com

Received:10-16-2025

Revised:17-05-2025

Approved:25-06-2025

ABSTRAK

Website SiapKerja merupakan platform ketenagakerjaan digital resmi milik pemerintah Indonesia yang menyediakan layanan seperti lowongan kerja, pelatihan, dan sertifikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kegunaan (usability) situs web tersebut serta mengevaluasi pengalaman pengguna dalam mengakses layanan yang tersedia. Penelitian dilakukan menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei melalui kuesioner System Usability Scale (SUS) yang terdiri dari 10 pernyataan. Kuesioner dibagikan kepada 30 responden yang telah menggunakan website SiapKerja. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan perhitungan standar SUS untuk memperoleh skor keseluruhan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa website SiapKerja memperoleh skor SUS sebesar 66, yang masuk dalam kategori cukup baik dan masih dapat diterima. Namun, skor ini masih di bawah standar ideal (≥ 68), yang menandakan perlunya peningkatan pada beberapa aspek. Responden mengidentifikasi dua kendala utama, yaitu navigasi yang kurang intuitif dan kecepatan akses yang lambat. Oleh karena itu, perbaikan pada antarmuka pengguna (UI) dan performa sistem sangat disarankan guna meningkatkan kenyamanan dan efektivitas penggunaan.

Kata kunci: Usability, User Experience, System Usability Scale, Website SiapKerja, Evaluasi Pengguna.

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi yang sangat cepat telah memberikan kemudahan bagi manusia dalam menyelesaikan berbagai pekerjaan. Informasi menjadi kebutuhan penting dalam mendukung aktivitas sehari-hari, sehingga orang cenderung mencari dan mengaksesnya dengan cara yang paling cepat dan efisien[1]. Hal ini ditunjukkan oleh semakin beragamnya aplikasi berbasis internet yang dapat ditemukan dengan mudah dalam berbagai aplikasi mobile. Di setiap aspek kehidupan, media sosial memengaruhi cara orang berpikir, menjalani gaya hidup, dan berperilaku. Dengan munculnya aplikasi online, berbagai aktifitas sehari-hari dapat dilakukan hanya dengan menggunakan perangkat smartphone yang terhubung ke internet[2].

Di era digital yang terus berkembang, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi bagian penting dari aktivitas sehari-hari masyarakat. Website, yang berfungsi sebagai alat untuk menyebarkan informasi secara cepat, adalah salah satu jenis teknologi yang banyak digunakan. Pemerintah, termasuk Dinas Ketenagakerjaan Kota Makassar, turut memanfaatkan teknologi ini dengan menghadirkan website *SiapKerja* sebagai platform layanan informasi ketenagakerjaan secara daring. Namun, keberadaan website saja tidak cukup. Efektivitas dan keberhasilan website sangat bergantung pada tingkat kemudahan pengguna dalam mengakses serta memanfaatkannya. Permasalahan yang muncul adalah belum diketahui sejauh mana website SiapKerja memberikan pengalaman penggunaan yang baik. Apakah informasi mudah diakses serta navigasi dan

tampilan mendukung kebutuhan pengguna? Hal ini penting untuk dievaluasi guna mengetahui apakah website telah memenuhi standar kegunaan yang layak. Oleh sebab itu, penting dilakukan pengukuran terhadap aspek

kegunaan atau usability website, salah satunya dengan menerapkan metode *System Usability Scale (SUS)*. Tujuan dari Penelitian ini adalah mengetahui sejauh mana kualitas penggunaan sistem dalam platform online tersebut. Pada gambar 1 merupakan tampilan website SiapKerja yang sedang diujikan.



Gambar 1. Tampilan Website SiapKerja

Metode pengujian usability pada sebuah aplikasi dapat dilakukan menggunakan System Usability Scale (SUS), yang terdiri dari sepuluh pernyataan untuk mengevaluasi sejauh mana aplikasi tersebut mudah digunakan menurut sudut pandang pengguna secara global. Pendekatan SUS bertujuan untuk memberikan penilaian kebergunaan aplikasi secara efisien, cepat, dan tetap dapat dipercaya hasilnya[3].

Penelitian lain di UIN Sultan Syarif Kasim Riau telah mengadopsi website sebagai platform untuk layanan akademik online, terutama di Fakultas Sains dan Teknologi (FST). FST menyediakan website pelayanan akademik online yang bernama Direktori Akademik FST. Direktori Akademik FST menyediakan pelayanan yang mendukung aktivitas pendidikan di FST melalui aspek teknis dan administratif. Terdapat beberapa masalah dalam penggunaan website Direktori Akademik FST, termasuk masalah keamanan akun, fitur-fitur yang terkadang tidak berfungsi, dan ketidakakuratan informasi pelacakan surat. Hal ini penting diperhatikan terutama mengenai Usability website Direktori Akademik FST. Salah satu poin penting pada pembuatan website adalah Usability. Usability merupakan tingkat keterampilan yang diberikan pengguna dalam menyelesaikan suatu tugas dan mencapai tujuan yang diinginkan[4]. Penelitian lain di Universitas Pembangunan Nasional membuat aplikasi Frostid berbasis android, yang memanfaatkan peta navigas berlalu-lintas untuk melaporkan jalan banjir secara online dan melibatkan warga secara aktif dalam prosesnya. Dengan menggunakan analisis Sistem Usability Scale (SUS), tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa usable aplikasi Frostid[5].

Penelitian lain membuat sistem website absensi pegawai yang berfungsi untuk memantau dan memberikan layanan yang terkait dengan absensi pegawai. Namun, ada beberapa masalah, salah satunya adalah bahwa ada beberapa fitur dan tombol belum selesai. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi usability sistem website yang berkaitan dengan absensi pegawai lapangan. Untuk mencapai tujuan ini, Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah System Usability Scale (SUS), yang digunakan untuk mengukur tingkat kebergunaan sistem dari sudut pandang pengguna[6].

Penelitian di Universitas Qamarul Huda Badaruddin menggunakan Untuk mengetahui apakah aplikasi konsultasi dokter secara online mudah digunakan atau tidak, perlu dilakukan pengujian usability. Penelitian ini menguji Halodoc, aplikasi konsultasi dokter. Untuk penelitian ini, Sistem Usability Scale (SUS) yang digunakan karena responden dapat menyelesaikan pertanyaan dengan cepat dan mudah[7]. Selain itu penelitian tentang mengevaluasi hasil pengujian di website kampus Akademi Komunitas Negeri Pacitan menggunakan metode SUS, yang juga dikenal sebagai uji usability yang "quick and dirty"[8]. Penelitian di STMIK Kharisma Makassar menganalisis usability website Ayomulai menggunakan metode System Usability Scale (SUS) dengan melibatkan 20 responden dari berbagai latar belakang. Hasil evaluasi menunjukkan skor sebesar 61,6 yang termasuk kategori *Marginal Low* (grade D) dan *adjective rating* "Good". Temuan ini menunjukkan bahwa website masih perlu dikembangkan untuk meningkatkan kualitas penggunaannya[9]. Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode *System Usability Scale* (SUS) berperan sebagai alat pengukuran yang sederhana, cepat, serta terpercaya pada berbagai jurnal yang mengevaluasi kegunaan sistem. Dengan SUS, hasil menjadi lebih objektif, terukur, dan bisa dijadikan dasar pengambilan keputusan pengembangan system .

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif [10] yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan fenomena yang dapat diukur secara numerik, serta menarik kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari responden. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi tingkat kegunaan website SiapKerja secara sistematis dan objektif melalui pengumpulan data kuantitatif menggunakan instrumen terstandar. Data yang dikumpulkan bersifat independen, yang berarti jawaban setiap responden tidak saling memengaruhi satu sama lain[11]. Gambaran umum pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini ditampilkan pada gambar 1 berikut.



Gambar 2. Alur Penelitian

Identifikasi Masalah

Langkah awal penelitian dimulai dengan mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada penggunaan website SiapKerja, platform resmi milik Dinas Ketenagakerjaan Kota Makassar. Berdasarkan observasi awal dan masukan dari beberapa pengguna, ditemukan indikasi adanya hambatan pada aspek navigasi yang kurang intuitif dan kecepatan akses yang lambat. Hal ini berdampak terhadap kenyamanan dan efisiensi pengguna dalam mengakses layanan yang tersedia. Tujuan observasi ini adalah untuk mengetahui interaksi pengguna dan alur penggunaan sistem[12]. Oleh karena itu, untuk mengetahui tingkat kegunaan secara menyeluruh, digunakan metode System Usability Scale (SUS) sebagai alat ukur persepsi pengguna terhadap interaksi mereka dengan antarmuka website tersebut.

STUDI LITELATUR

Selanjutnya, dalam tahapan studi literatur, periset akan melakukan pencarian referensi literatur yang relevan dengan penelitian ini. Ini mencakup penelusuran literatur terdahulu yang berfokus pada topik metode SUS[13], referensi dikumpulkan dari berbagai sumber, seperti jurnal, skripsi, artikel, tesis, dan buku, untuk digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian. Ini dilakukan untuk membandingkan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan[14].

Penyusunan Instrumen Penelitian

Pada tahap ini, peneliti merancang instrumen penelitian berupa kuesioner dengan menggunakan metode System Usability Scale (SUS) yang terdiri dari 10 pernyataan standar. Kuesioner disusun menggunakan platform Google Form agar memudahkan proses distribusi dan pengumpulan data secara daring.

Pengumpulan Data

Setelah kuesioner selesai disusun melalui Google Form, langkah selanjutnya adalah menyebarkan tautan kuesioner kepada responden yang menjadi target penelitian. Penyebaran dilakukan melalui media WhatsApp. Setelah data peserta dikumpulkan, skor individu untuk setiap pertanyaan akan digabungkan dan diubah menjadi skor akhir SUS[15]. Nilai ini menggambarkan tingkat persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan Website SiapKerja

Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan suatu sistem acuan yang telah disepakati guna menentukan besaran interval pada instrumen pengukuran. Melalui alat ukur tersebut, data yang diperoleh bersifat kuantitatif, serta disusun dengan cara yang objektif dan terorganisir[16]. Salah satu skala yang paling umum dipakai dalam penelitian kuantitatif adalah Skala Likert.

Table 1. Skala Likert

| Skala | Keterangan |
|-------|---------------|
| 5 | Sangat Setuju |
| 4 | Setuju |

| | |
|---|---------------------|
| 3 | Netral |
| 2 | Tidak Setuju |
| 1 | Sangat Tidak Setuju |

Skala Likert digunakan untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap setiap pernyataan yang disajikan dalam kuesioner.

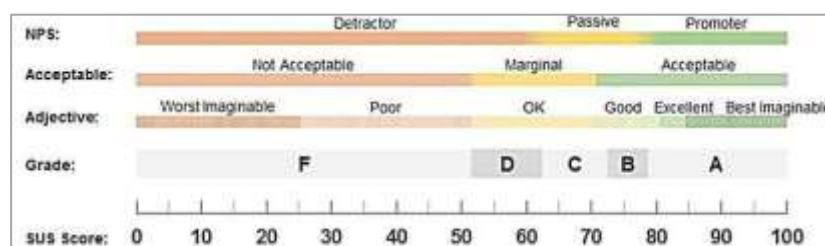
Metode System Usability Scale (SUS)

Pada tahap berikutnya, metode Skala Kegunaan Sistem (SUS) digunakan untuk menganalisis hasil pengolahan data. Metode ini memberikan hasil yang memadai berdasarkan pertimbangan waktu, biaya, dan jumlah sampel yang kecil[17]. Metode SUS melibatkan pengguna akhir aplikasi secara langsung. Kuesioner SUS terdiri dari sepuluh pernyataan dengan skala skor 1-5 [18]. Berikut ini pernyataan-pernyataan terdapat pada Tabel 2.

Tabel 2. Pernyataan System Usability Scale

| No | Pernyataan |
|----|--|
| 1 | Saya akan sering menggunakan website SiapKerja. |
| 2 | Saya merasa website SiapKerja terlalu rumit untuk digunakan. |
| 3 | Saya merasa website SiapKerja mudah digunakan. |
| 4 | Saya rasa saya memerlukan bantuan teknis untuk bisa menggunakan website SiapKerja. |
| 5 | Fitur-fitur yang ada di website SiapKerja terasa terintegrasi dengan baik. |
| 6 | Saya merasa ada terlalu banyak inkonsistensi dalam website SiapKerja. |
| 7 | Sebagian besar orang akan dapat menggunakan website SiapKerja dengan cepat. |
| 8 | Website SiapKerja terasa membingungkan saat digunakan. |
| 9 | Saya merasa percaya diri saat menggunakan website SiapKerja. |
| 10 | Saya harus mempelajari banyak hal sebelum bisa menggunakan website SiapKerja dengan efektif. |

Penilaian SUS dapat dikategorikan berdasarkan tingkat penerimaan pengguna, grade skala, dan penilaian adjektif. Tingkat penerimaan meliputi not acceptable, marginal, dan acceptable. Grade skala terbagi dalam rentang A hingga F, sedangkan adjektif mencakup worst imaginable, poor, OK, good, excellent, dan best imaginable. Penilaian skor SUS dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Penilaian Skor System Utability Scale

Tempat dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan secara daring dengan objek penelitian yaitu pengguna aktif Website SiapKerja di Kota Makassar. Responden dipilih berdasarkan pengalaman mereka dalam menggunakan layanan website tersebut, guna memperoleh data yang valid dan relevan terhadap tujuan penelitian.

Teknik Analisis Data

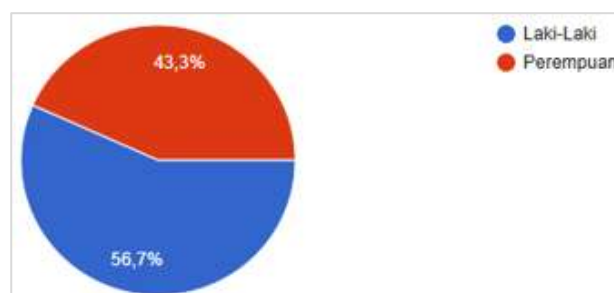
Analisis data yang digunakan di dalam penelitian yang dilakukan ini ialah metode System Usability Scale[19]. Metodologi SUS menggunakan skala likert lima point untuk menentukan sikap, pendapat, atau persepsi seseorang terhadap suatu pernyataan. Skala ini terdiri dari lima pilihan respons, masing-masing menunjukkan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap pernyataan, dari satu (sangat tidak setuju) hingga lima (sangat setuju)[20]. Langkah-langkah analisis data dilakukan sebagai berikut:

1. Pemberian Skor:
 - a) Untuk pernyataan bernomor ganjil (1, 3, 5, 7, 9), skor dikurangi 1 (Skor = Nilai responden - 1).
 - b) Untuk pernyataan bernomor genap (2, 4, 6, 8, 10), skor dihitung dengan rumus: Skor = 5 - Nilai responden.
2. Penjumlahan Skor:
 - a) Skor dari semua pernyataan dijumlahkan sehingga menghasilkan total skor mentah.
3. Konversi ke Skala 0–100:
 - a) Total skor mentah dikalikan 2,5 untuk mendapatkan nilai akhir SUS dengan skala 0–100.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data dan Hasil

Website SiapKerja merupakan sistem informasi milik Dinas Ketenagakerjaan Kota Makassar yang bertujuan memberikan layanan ketenagakerjaan secara digital, seperti penyediaan informasi lowongan kerja, pelatihan, dan sertifikasi. Dalam penelitian ini, partisipan terdiri atas 30 responden yang merupakan pengguna aktif dari website tersebut. Komposisi responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa 56,7% merupakan laki-laki dan 43,3% perempuan, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Pada Tabel 3 menyajikan data mentah hasil pengisian kuesioner System Usability Scale (SUS) oleh masing-masing responden. Setiap baris mewakili skor individual untuk 10 pernyataan dalam kuesioner yang diisi menggunakan skala Likert. Data ini menjadi dasar dalam proses perhitungan nilai akhir usability website SiapKerja.

Tabel 3. Data Responden

| No | Responden | Jenis Kelamin | SKOR ASLI |
|----|-----------|---------------|-----------|
|----|-----------|---------------|-----------|

| | | | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | P10 |
|-----|--------------|-----------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| 1 | Responden 1 | Perempuan | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 2 | Responden 2 | Laki-Laki | 5 | 2 | 5 | 3 | 5 | 2 | 5 | 3 | 5 | 5 |
| 3 | Responden 3 | Perempuan | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 4 | Responden 4 | Laki-Laki | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 1 | 5 | 4 |
| 5 | Responden 5 | Perempuan | 5 | 2 | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 3 | 5 | 4 |
| 6 | Responden 6 | Perempuan | 4 | 2 | 5 | 2 | 5 | 3 | 4 | 1 | 5 | 4 |
| 7 | Responden 7 | Laki-Laki | 3 | 1 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 1 | 4 | 5 |
| 8 | Responden 8 | Perempuan | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 9 | Responden 9 | Perempuan | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| 10 | Responden 10 | Laki-Laki | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 |
| ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... |
| 30 | Responden 30 | Laki-Laki | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 |

Analisis System Usability Scale (SUS)

Proses evaluasi dilakukan berdasarkan metode System Usability Scale (SUS). Setiap responden diminta memberikan penilaian terhadap 10 pernyataan menggunakan skala Likert 1 hingga 5. Langkah perhitungan mengikuti tahapan: (1) konversi skor tiap pernyataan, (2) penjumlahan total skor mentah, dan (3) konversi ke skala 0–100 dengan mengalikan nilai total dengan 2,5.

Tabel 4. Hasil Uji System Usability Scale

| Responden | SKOR HASIL HITUNG SUS | | | | | | | | | | Jumlah | Nilai (Jumlah x 2,5) |
|-----------------------------------|-----------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|--------|-------------------------|
| | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | P10 | | |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 23 | 58 |
| 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 0 | 30 | 75 |
| 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 24 | 60 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 0 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 30 | 75 |
| 5 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 30 | 75 |
| 6 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 31 | 78 |
| 7 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 0 | 27 | 68 |
| 8 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 20 | 50 |
| 9 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 0 | 21 | 53 |
| 10 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 34 | 85 |
| ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... |
| 30 | 3 | 1 | 3 | 0 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 1 | 24 | 60 |
| Jumlah Rata-rata Score SUS | | | | | | | | | | | | 66 |

Hasil pengujian *Usability* pada **Tabel 4** mengikuti tahapan perhitungan *System Usability Scale* (SUS) secara bertahap. Dari total 30 responden, diperoleh nilai akhir SUS sebesar 66. Berdasarkan pedoman interpretasi SUS pada perspektif acceptability range merujuk kedalam range Marginal dan untuk perspektif Grade skor 66 masuk grade C.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap 30 responden yang merupakan pengguna aktif website *SiapKerja*, diperoleh skor *System Usability Scale* (SUS) sebesar 66. Skor ini menunjukkan bahwa tingkat usability website berada dalam

kategori Marginal dengan Grade C, yang mengindikasikan bahwa sistem tergolong cukup baik dan masih dapat diterima, namun belum memenuhi standar ideal (≥ 68). Secara umum, responden memberikan tanggapan yang cukup positif terhadap pengalaman penggunaan website. Meskipun demikian, terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, khususnya pada sisi navigasi yang kurang intuitif dan kecepatan akses yang masih lambat. Untuk mendukung pengembangan sistem secara berkelanjutan, disarankan agar dilakukan pengujian usability secara rutin, pengumpulan masukan pengguna secara berkala, serta peningkatan pada dokumentasi dan panduan penggunaan. Di samping itu, pengelola sistem juga perlu mengikuti perkembangan teknologi terkini agar website tetap relevan dan responsif terhadap kebutuhan pengguna di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] W. Welda, D. M. D. U. Putra, and A. M. Dirgayusari, "Usability Testing Website Dengan Menggunakan Metode System Usability Scale (Sus)s," *Int. J. Nat. Sci. Eng.*, vol. 4, no. 3, pp. 152–161, 2020, doi: 10.23887/ijnse.v4i2.28864.
- [2] W. A. Pratama, F. Fatmasari, E. Supratman, and T. Oktarina, "Evaluasi Usability Website Polrestabes Palembang Menggunakan System Usability Scale (SUS)," *J. Teknol. Inform. dan Komput.*, vol. 9, no. 2, pp. 704–715, 2023, doi: 10.37012/jtik.v9i2.1745.
- [3] K. T. Nugroho, B. Julianto, D. Febryan, and N. Ms, "USABILITY TESTING PADA SISTEM INFORMASI MANAJEMEN AKN PACITAN MENGGUNAKAN METODE SYSTEM USABILITY SCALE Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika : JANAPATI | 75," vol. 11, pp. 74–83, 2022.
- [4] N. Pratama and R. Anrahvi, "Application of the System Usability Scale (SUS) Method in Measuring Student Satisfaction with the Academic Directory Website Penerapan Metode System Usability Scale (SUS) dalam Mengukur Kepuasan Mahasiswa terhadap Website Direktori Akademik," vol. 3, pp. 74–80, 2024.
- [5] A. Pratama, A. Faroqi, and E. P. Mandyartha, "Analisis Tingkat Usability Pada Aplikasi Frostid Menggunakan System Usability Scale (SUS)," vol. 8, no. 1, pp. 31–38, 2021.
- [6] I. Rachmawati and R. Setyadi, "Evaluasi Usability Pada Sistem Website Absensi Menggunakan Metode SUS," vol. 4, no. 2, pp. 551–561, 2023, doi: 10.47065/josh.v4i2.2868.
- [7] V. Yoga, P. Ardhana, U. Qamarul, and H. Badaruddin, "Pengujian Usability Aplikasi Halodoc Menggunakan Metode System Usability Scale (SUS)," vol. 9, pp. 132–136.
- [8] G. W. Intyanto, N. A. Ranggianto, and V. Octaviani, "Pengukuran Usability pada Website Kampus Akademi Komunitas Negeri Pacitan Menggunakan System Usability Scale (SUS)," vol. 3, no. 2, pp. 59–68, 2021.
- [9] C. N. Kurniawan, B. Zaman, and S. Bhahri, "ANALISIS USABILITY PADA WEBSITE AYOMULAI MENGGUNAKAN METODE SYSTEM USABILITY," vol. 9, no. 2, pp. 90–102, 2022.
- [10] P. Covid, "KADIKMA : Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika," vol.

- 13, no. 1, pp. 67–72, 2022, [Online]. Available: <https://kadikma.jurnal.unej.ac.id/index.php/kadikma/article/view/31327/11235>
- [11] A. Dewantoro, S. C. Amaria, E. A. Lauda, H. Rachma, and P. A. Buana, “APLIKASI SHOPEE FOOD DAN GO FOOD MENGGUNAKAN,” pp. 81–91, 2024.
- [12] I. Artikel and A. Info, “Analisis kepuasan pengguna siacad menggunakan metode sus,” vol. 4, no. 2, pp. 92–101, 2025.
- [13] Z. Z. Bawazir, P. Studi, I. Komputer, P. Pascasarjana, and U. P. Ganesha, “Evaluasi Aplikasi Tokopedia Menggunakan Metode System Usability Scale (SUS) Dalam Pengadaan Barang Kantor,” vol. 03, no. 01, pp. 19–24, 2025.
- [14] H. Al Rosyid, D. P. Rakhmadani, and S. D. Alika, “Evaluasi Usability pada Aplikasi OVO Menggunakan Metode System Usability Scale (SUS),” vol. 9, no. 6, pp. 1808–1815, 2022, doi: 10.30865/jurikom.v9i6.5073.
- [15] N. Huda, F. Habrizons, A. Satriawan, M. Iranda, and T. Pramuda, “Analisis Usability Testing Menggunakan Metode SUS (System Usability Scale) Terhadap Kepuasan Pengguna Aplikasi Shopee,” *Simkom*, vol. 8, no. 2, pp. 208–220, 2023, doi: 10.51717/simkom.v8i2.158.
- [16] S. A. Wulandari and M. L. Hamzah, “ANALISIS TINGKAT USABILITY SITUS WEBSITE RILISBERITA DENGAN MENGGUNAKAN METODE SYSTEM USABILITY SCALE (SUS) ANALYZE THE LEVEL OF USEFULNESS OF THE NEWS RELEASE WEBSITE WITH USING THE SCALE USABILITY SYSTEM (SUS) METHOD Program Studi Sistem Informasi ,” vol. 7, 2024.
- [17] I. Isnainrajab, S. H. Wijoyo, and A. R. Perdanakusuma, “Evaluasi Usability Pada Aplikasi PermataMobile X Dengan Menggunakan Metode Usability Testing Dan System Usability Scale (SUS),” vol. 4, no. 10, pp. 3383–3391, 2020.
- [18] Y. Sriyeni, “Analisis Usability Aplikasi Investasi Digital Menggunakan Metode Heuristic Evaluation dan System Usability Scale,” vol. 13, pp. 88–93, 2022.
- [19] W. Buana and B. N. Sari, “Analisis User Interface Meningkatkan Pengalaman Pengguna Menggunakan Usability Testing pada Aplikasi Android Course,” *DoubleClick J. Comput. Inf. Technol.*, vol. 5, no. 2, p. 91, 2022, doi: 10.25273/doubleclick.v5i2.11669.
- [20] F. Fushika and E. P. Sari, “ANALISIS TINGKAT KEGUNAAN APLIKASI QUIVER 3D DENGAN METODE SYSTEM USABILITY SCALE (SUS),” vol. 9, no. 3, pp. 5237–5243, 2025.